

PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE, MOTIVASI BELAJAR, DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TKJ DI SMK NEGERI 8 JENEPONTO

Rohani^(1*), Muhammad Yahya⁽²⁾, Bakhrani A. Rauf⁽³⁾

^{(1)*}Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, rohanirasyid1796@gmail.com

⁽²⁾Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, yahyapto@yahoo.co.id

⁽³⁾Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, bakhranirau192@yahoo.com

ABSTRACT

This study is a quantitative research with ex-post facto research method. The study aims to examine the influence of the implementation of online learning, learning motivation, and creativity on the learning outcomes. The total population was 58 people and the samples obtained were 58 people taken by using non-probability sampling or saturated sampling technique. Data collection employed documentation and questionnaire. The prerequisite test employed the normality test, linearity test, and multicollinearity test. The hypothesis testing employed simple linear regression and multiple linear regression. The results of the study indicate that (1) the online learning is in high category, (2) the students' learning motivation is in moderate category, (3) the creativity is in moderate category, (4) the learning outcomes in Network System Administration subject are in good criteria, (5) there is an influence of online learning on learning outcomes in Network System Administration subject of TKJ at SMKN 8 Jeneponto. The test result shows that the value of sig. of $0.020 < 0.05$ with a contribution of 9.3%, (6) there is an influence of learning motivation on learning outcomes in Network System Administration subject of TKJ at SMKN 8 Jeneponto. The test result shows that the value of sig. of $0.049 < 0.05$ with a contribution of 6.8%, (7) there is an influence of creativity on learning outcomes in Network System Administration subject of TKJ at SMKN 8 Jeneponto. The test result shows that the value of sig. of $0.032 < 0.05$ with a contribution of 8.0%, and (8) there is an influence between online learning, learning motivation, and creativity on learning outcomes in Network System Administration subject of TKJ at SMKN 8 Jeneponto. The test result shows the value of sig. of $0.019 < 0.05$ with a contribution of 16.6%. Therefore, the research hypothesis is accepted.

Keywords: Online Learning, Learning Motivation, Creativity, Learning Outcomes, Network System Administration

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian ex post facto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Jumlah populasi sebanyak 58 orang dan sampel yang diambil sebanyak 58 orang diambil secara non probability sampling atau teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran online berada pada kategori “tinggi”. (2) Motivasi belajar siswa berada pada kategori “sedang”. (3) Kreativitas berada pada kategori “sedang”. (4) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan berada pada kriteria “baik”. (5) Ada pengaruh antara pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0.020 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 9.3%. (6) Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0.049 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 6.8%. (7) Ada pengaruh antara kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0.032 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 8.0%. (8) Ada pengaruh antara pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hasil uji menunjukkan nilai sig. sebesar

$0.019 < 0.05$ dengan kontribusi sebesar 16,6% sehingga hipotesis penelitian ini diterima. **Kata Kunci:** maksimal 5 kata, kata penting dari penelitian,

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia dan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia. Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Pemerintah Indonesia dengan programnya wajib belajar 12 tahun (Undang Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003) merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa, bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan.

Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 menjelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran online membuat siswa mengalami penurunan hasil belajar khususnya siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan yang seharusnya dididik untuk memiliki keterampilan (skill) yang dapat menunjang lulusan untuk memasuki dunia kerja/dunia industri. Namun pembelajaran online membuat para siswa harus belajar dari rumah dan praktikum secara online. Dampak ini juga dialami oleh SMKN 8 Jeneponto.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 September 2021 melalui wawancara pada salah satu guru produktif bapak Ihsan Fajar, S. Pd dan beberapa siswa di SMKN 8 Jeneponto bahwa sejak pembelajaran online dilaksanakan proses belajar mengajar hanya sebatas teori tanpa adanya kegiatan praktikum. Kekhawatiran para guru terhadap siswa dalam pemahaman teori yang diberikan tidak dapat dikuasai oleh siswa. Dari beberapa jawaban siswa melalui wawancara mengatakan bahwa teori yang diberikan oleh guru sangat sulit untuk dipahami karena tidak adanya bimbingan langsung. Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online menggunakan sosial media whatsapp. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas bagi

siswa seperti smartphone, laptop, paket data internet, dan jaringan kurang stabil.

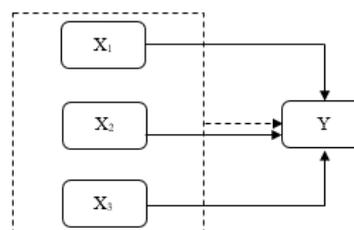
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan teknik analisis sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2015).

Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas pertama yang dimaksud X_1 adalah pembelajaran online, variabel bebas kedua X_2 adalah motivasi belajar, dan variabel bebas ketiga X_3 adalah kreativitas, sedangkan variabel terikat Y adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi sistem jaringan. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Pembelajaran *Online*
- X_2 : Motivasi Belajar
- X_3 : Kreativitas
- Y : Hasil Belajar

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel motivasi belajar, kreativitas dan hasil belajar siswa. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengadopsi dari

buku dan memodifikasi dalam penelitian terlebih dahulu.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu dokumentasi dan angket. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan sumber tertulis yang telah ada. Studi dokumentasi di sini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait jumlah dan nama siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih yang terdiri dari 5 option alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu, (1) analisis statistik deskriptif, dan (2) analisis statistik inferensial. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau melihat berapa pengaruh pembelajaran *online* dan berapa persen motivasi belajar, kreativitas dan hasil belajar siswa dari masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan program *software SPSS Statistics 25*. Statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian meliputi kronologis penelitian, meliputi desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen, dan teknik analisis yang digunakan dalam pemecahan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

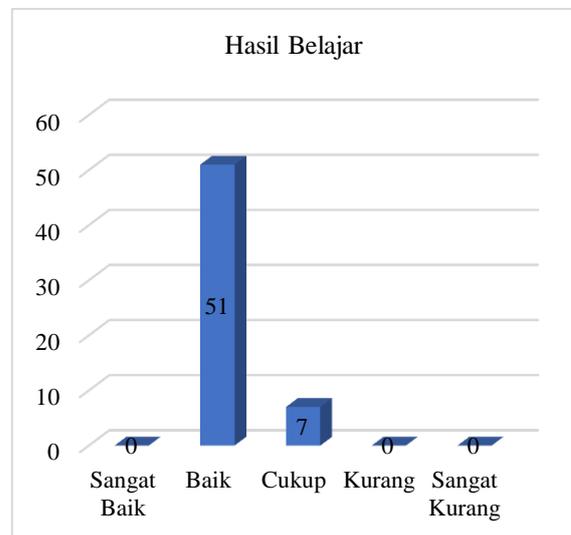
Gambaran Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan diperoleh melalui dokumentasi yaitu nilai yang ada dalam buku rapor siswa.

Gambaran hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan sudah baik. Hal ini terlihat dari 58 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 51 orang memperoleh nilai 75 sampai 87 berada pada kategori baik, sebanyak 7 orang memperoleh nilai 70 sampai dengan 74 dan termasuk pada kategori cukup. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan sudah baik.

Berikut adalah histogram dari hasil belajar siswa.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar

Gambaran Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Siswa Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto

Salah satu variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah pembelajaran online siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Pembelajaran online siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Gambaran penerapan pembelajaran online siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

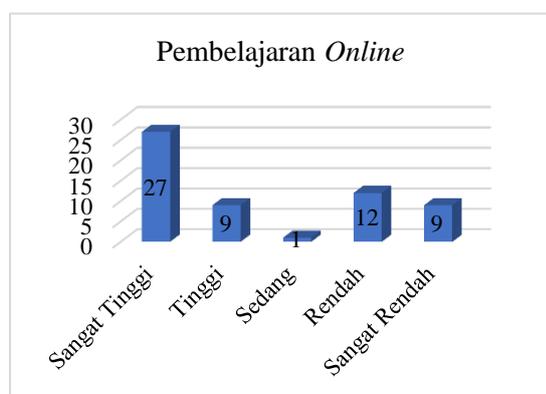
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penerapan Pembelajaran *Online*

Skor Minimal	Skor Maksimal	Mi	Sdi
70	87	78,5	3

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Pembelajaran *Online*

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 84	27	47%
Tinggi	80 – 83	9	15,5%
Sedang	77 – 79	1	1%
Rendah	74 – 76	12	21%
Sangat Rendah	< 74	9	15,5%
		58	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penerapan pembelajaran *online* di atas dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran *online* sudah tinggi. Hal ini terlihat dari 58 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 27 orang berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 9 orang berada pada kategori tinggi, terdapat 1 orang berada pada kategori sedang, terdapat 12 orang berada pada kategori rendah. Sedangkan 9 orang berada pada kategori sangat rendah. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran *online* pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto sudah tinggi, namun masih perlu dikembangkan. Berikut adalah histogram pada penerapan pembelajaran *online*.



Gambar 4.2 Histogram Penerapan Pembelajaran *Online*

Variabel bebas kedua yang dikaji dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

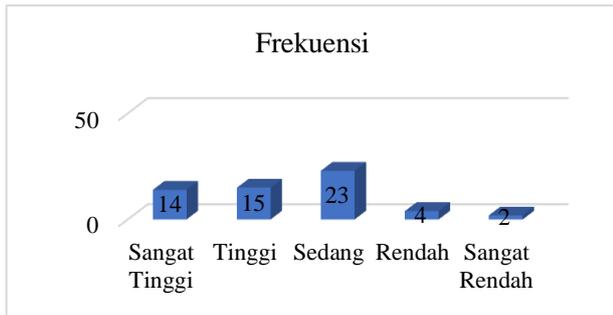
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Siswa

Skor Minimal	Skor Maksimal	Mi	Sdi
58	87	72,5	5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 80	14	25%
Tinggi	76 – 80	15	26%
Sedang	71 – 75	23	39%
Rendah	66 – 70	4	7%
Sangat Rendah	< 65	2	3%
		58	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih sedang. Hal ini terlihat dari 58 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 14 orang berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 15 orang berada pada kategori tinggi, terdapat 23 orang berada pada kategori sedang, terdapat 4 orang berada pada kategori rendah. Sedangkan hanya 2 orang yang berada pada kategori sangat rendah. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto masih sedang dan perlu dikembangkan lagi. Berikut adalah histogram dari motivasi belajar siswa



Gambar 4.3 Histogram Motivasi Belajar

Variabel bebas ketiga yang dikaji dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Kreativitas siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Gambaran kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas Siswa

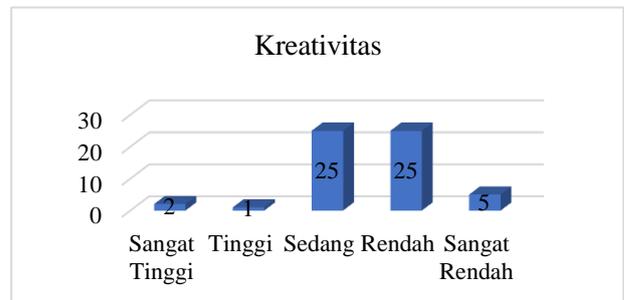
Skor Minimal	Skor Maksimal	Mi	Sdi
35	75	55	7

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 67	2	2%
Tinggi	61 – 67	1	1%
Sedang	53 – 60	25	45%
Rendah	46 – 52	25	45%
Sangat Rendah	< 45	5	7%
		58	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kreativitas siswa di atas dapat diketahui bahwa kreativitas siswa masih sedang. Hal ini terlihat dari 58 siswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 2 orang berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 1 orang berada pada kategori tinggi, terdapat 25 orang berada pada kategori sedang, dan terdapat 25 orang berada pada kategori rendah. Sedangkan hanya 5 orang yang berada pada kategori sangat rendah.

Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto masih berada pada kategori sedang dan masih perlu dikembangkan. Berikut adalah histogram dari kreativitas siswa.



Gambar 4.3 Histogram Motivasi Belajar

Variabel bebas ketiga yang dikaji dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Kreativitas siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Gambaran kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas Siswa

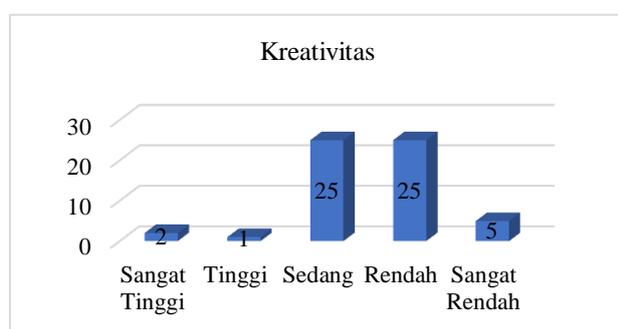
Skor Minimal	Skor Maksimal	Mi	Sdi
35	75	55	7

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 67	2	2%
Tinggi	61 – 67	1	1%
Sedang	53 – 60	25	45%
Rendah	46 – 52	25	45%
Sangat Rendah	< 45	5	7%
		58	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kreativitas siswa di atas dapat diketahui bahwa kreativitas siswa masih sedang. Hal ini terlihat dari 58 siswa yang

menjadi sampel penelitian terdapat 2 orang berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 1 orang berada pada kategori tinggi, terdapat 25 orang berada pada kategori sedang, dan terdapat 25 orang berada pada kategori rendah. Sedangkan hanya 5 orang yang berada pada kategori sangat rendah. Sesuai hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto masih berada pada kategori sedang dan masih perlu dikembangkan. Berikut adalah histogram dari kreativitas siswa.



Gambar 4.4 Histogram Kreativitas Siswa

Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan

Hipotesis penelitian yang pertama adalah “ada pengaruh penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto”. Sedangkan hipotesis statistik yang diajukan pada saat pengujian hipotesis statistik adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto

H_1 = Ada pengaruh antara penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics 25. Ringkasan hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.13. Hasil analisis melalui

SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada Lampiran 2.15).

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana antara Penerapan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary									
Change Statistics									
				Std. R					
	Adjus	R	Squa						Sig.
	R	ted R	of the	re	F				F
Mo	Squ	Squar	Estim	Cha	Cha	df	df	Cha	
del	R	are	e	ate	nge	nge	1	2	nge
1	,30	,093	,077	5,004	,093	5,75	1	5	,020
	5 ^a					0	6		

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran *Online*

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan nilai $R=0,305$ dan nilai signifikansi sebesar $0,020$. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf α 5% ($0,020 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh antara penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto” terbukti. Sedangkan kontribusi penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa adalah 9,3%. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas yang menemukan R Square sebesar 0,093.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan

Hipotesis penelitian yang kedua adalah “ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto”. Sedangkan hipotesis statistik yang diajukan pada saat pengujian hipotesis statistik adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jenepono

H_1 = Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jenepono

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics 25. Ringkasan hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.14. Hasil analisis melalui SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada Lampiran 2.15).

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary										
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			F	Sig. F	df 1	df 2
				Change	df	df				
1	,260 ^a	,068	,051	5,073	,068	4,067			1	56

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Tabel 4.14 menunjukkan nilai $R = 0,260$ dan nilai signifikansi sebesar $0,049$. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf $\alpha 5\%$ ($0,049 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jenepono” terbukti. Sedangkan kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah $6,8\%$. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.14 yang menemukan R Square sebesar $0,068$.

Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan

Hipotesis penelitian yang ketiga adalah “Ada pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jenepono”. Sedangkan hipotesis statistik yang diajukan pada saat pengujian hipotesis statistik adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jenepono

H_1 = Ada pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jenepono.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics 25. Ringkasan hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.15. Hasil analisis melalui SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada Lampiran 2.15).

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana antara Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary										
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			F	Sig. F	df 1	df 2
				Change	df	df				
1	,282 ^a	,080	,063	5,041	,080	4,842			1	56

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $R = 0,282$ dan nilai signifikansi sebesar $0,032$. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf $\alpha 5\%$ ($0,032 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8

Jeneponto” terbukti. Sedangkan kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa adalah 8,0%.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan

Hipotesis penelitian yang keempat adalah “Ada pengaruh penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto”. Sedangkan hipotesis statistik yang diajukan pada saat pengujian hipotesis statistik adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto

H_1 = Ada pengaruh antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto.

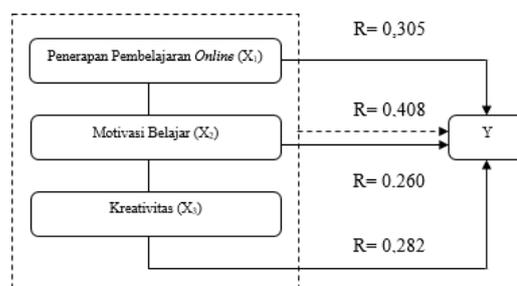
Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS Statistics 25. Ringkasan hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.16. Hasil analisis melalui SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada Lampiran 2.15).

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Uji Regresi Berganda antara Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary										
Change Statistics										
Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. Change	
1	,408 ^a	,166	,120	4,886	,166	3,587	3	5	,019	

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, Kreativitas

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai $R = 0,408$ dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil daripada taraf α 5% ($0,019 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak sehingga hipotesis alternatif yang diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “ada pengaruh antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto” terbukti. Sedangkan kontribusi secara bersama-sama antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto sebesar 16,6%. Sesuai dengan perhitungan di atas pengaruh antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.5 Desain Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran online memperoleh nilai R sebesar 0,305, motivasi belajar memperoleh nilai R sebesar 0,260, kreativitas (X3) memperoleh nilai R sebesar 0,282. Dalam pengujian secara bersama-sama antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar dan kreativitas memperoleh nilai R sebesar 0,408. Dimana nilai R (koefisien korelasi) adalah nilai antara 0 – 1 yang mencerminkan kuat atau rendahnya hubungan antara dua variabel. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara positif/signifikan terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Gambaran Hasil Belajar Siswa TKJ Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan di SMK Negeri 8 Jeneponto

Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai setelah melakukan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi, setelah melakukan analisis data diketahui hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto berada dalam kategori “baik” yaitu sebesar 88% dan 12% siswa berada dalam kategori “cukup”. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran di SMK Negeri 8 Jeneponto, khususnya pada jurusan TKJ sudah sesuai dengan harapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditargetkan tercapai. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan video pembelajaran lebih baik daripada hasil belajar di kelas kontrol yang menerapkan power point (Sri Wahyudi dkk, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyasari Kartika Murni, 2016) menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 sebelum menggunakan E-Learning berbasis schoology (*pretest*) lebih baik dari hasil belajar sesudah E-Learning berbasis schoology (*posttest*).

Gambaran Penerapan Pembelajaran Online, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Siswa Jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto

Pembelajaran *online* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar siswa. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui hasil menunjukkan penerapan pembelajaran online jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto yang berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan nilai 84 keatas sebanyak 27 orang siswa, kategori “tinggi” dengan nilai 80 sampai dengan 83 sebanyak 9 orang siswa, kategori “sedang” dengan nilai 77 sampai dengan 79 hanya 1 orang siswa, kategori “rendah” dengan nilai 74 sampai

dengan 76 sebanyak 12 orang. Sedangkan 9 orang berada pada kategori “sangat rendah” dengan nilai dibawah 74. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran online siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto berada pada kategori “tinggi”.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,40% (Ilham dkk, 2021). Edmodo berperan dalam media PJJ antara siswa dan guru. Dengan Edmodo siswa dituntut agar cepat beradaptasi menggunakan aplikasi dan siswa semakin mandiri dalam belajar dengan pola pembelajaran on-demand. Proses pembelajaran daring menggunakan Edmodo dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aria dkk, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* memberikan motivasi pada siswa untuk belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya. Pada siswa yang masih menggunakan model pembelajaran tatap muka tidak memiliki rata-rata yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatifnya, baik sebelum pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sedikit materi yang dapat diserap dalam model pembelajaran tatap muka, berbeda dengan model pembelajaran *blended learning*, dimana hampir semua materi dapat terserap oleh siswa, karena siswa terlibat langsung dalam permasalahan yang diberikan, pada saat siswa belajar, mengerjakan tugas dan menginterpretasikannya, sehingga siswa lebih menguasai materi.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mengoptimalkan pencapaian hasil belajar. Setelah melakukan analisis data, diketahui hasil data menunjukkan motivasi belajar siswa TKJ yang berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan nilai 80 keatas sebanyak 14 orang siswa, kategori “tinggi” dengan nilai 76 sampai dengan 80 sebanyak 14 orang, kategori “sedang” dengan nilai 71 sampai dengan 75 sebanyak 24 orang, kategori “rendah” dengan

nilai 66 sampai dengan 70 sebanyak 4 orang. Sedangkan hanya 2 orang yang berada pada kategori “sangat rendah” dengan nilai 65 kebawah. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto berada pada kategori “sedang”.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat motivasi belajar menggunakan smartphone sudah sangat baik. Hasil wawancara kepada siswa dideskripsikan bahwa gambaran motivasi belajar menjelaskan beberapa hal, yaitu informan memiliki keinginan untuk membaca ulang, aktif dalam pembelajaran sehingga bisa saling membantu teman yang lain melalui smartphone (Fadlul A dan Niska R, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilham dkk, 2021) menyatakan bahwa terdapat kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan regresi ganda diperoleh nilai sumbangan relatif untuk variabel motivasi belajar sebesar 54,48%. Sumbangan relatif untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 54,48% yang artinya motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan faktor yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa/mahasiswa (Syachtiyani & Trisnawati, 2021; Jumarniati & Anas, 2019; Hidayat & Dediansyah, 2018; Fatmawati, 2015; Hidayat et al., 2015; Koriaty & Nurbani, 2015). Temuan penelitian mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media E-Learning dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Aurora & Effendi, 2019).

Kreativitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, semakin tinggi kreativitas siswa maka akan memudahkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar. Kreativitas dalam hal ini menyangkut cara berpikir kreatif, kemampuan untuk melihat bermacam-macam jawaban terhadap satu soal. Saat melihat sesuatu pada anak yang berpikir kreatif, akan segera muncul ide-ide. Ide itu timbul dari dirinya sendiri tanpa perlu pemberitahuan dari orang lain. Setelah melakukan analisis data, diketahui hasil data

menunjukkan kreativitas siswa jurusan TKJ yang berada dalam kategori “sangat tinggi” dengan nilai 67 keatas sebanyak 2 orang siswa, kategori “tinggi” dengan nilai 61 sampai dengan 67 sebanyak 1 orang siswa, kategori “sedang” dengan nilai 53 sampai dengan 60 sebanyak 26 orang siswa, kategori “rendah” dengan nilai 46 sampai dengan 52 sebanyak 25 orang siswa. Sedangkan 5 orang yang berada pada kategori “sangat rendah” dengan nilai 45 kebawah. Dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa pada jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto berada pada kategori “sedang”. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Nurul F dkk, 2020) yang menyatakan bahwa kreativitas siswa kelas X TKJ 2 dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis aplikasi interaktif *autoplay* media studio lebih tinggi.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas terdapat pengaruh penerapan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan dengan nilai $R= 0,305$. Hasil ini menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi antusias siswa mengikuti pembelajaran *online* maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wasito, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran *online* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Taruna DII Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 4A dan 4B semester II di Politeknik Penerbangan Surabaya. Penelitian (Liu dan Ilyas, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran *online*

berbasis *zoom cloud meeting* berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meeting* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran *online* selama belajar dari rumah. Penelitian (Yuliana dan Listiadi, 2021) mengungkapkan bahwa *E-Learning* mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran DARING terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang. Penelitian (Widodo et al., 2020) menjelaskan bahwa terdapat 81,60% siswa mengaku kesulitan mengikuti pembelajaran *online*, 18,40% siswa yang dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik, serta sebanyak 86,60% siswa belum bisa memahami materi pelajaran dengan baik melalui media *online*, dimana belum adanya pelatihan *online*, siswa juga memiliki keterbatasan biaya, dan jika melakukan pembelajaran melalui *online* masih banyak siswa yang kesulitan dengan koneksi internet. Penelitian (Zboun dan Farrah, 2021) mengemukakan bahwa berdasarkan survei yang diberikan kepada 82 siswa menunjukkan hasil bahwa siswa tidak puas dengan pembelajaran pada kelas *online* dikarenakan mereka lebih menyukai pembelajaran konvensional, pembelajaran *online* menyebabkan siswa kurang berinteraksi dengan guru serta dalam pembelajaran *online* siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan dengan nilai $R = 0,260$. Hasil ini menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai

signifikan sebesar $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chatarina Novianti, dkk, 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai R Square = 0,343 atau setara dengan 34,3% dan 65,7% ditentukan oleh variabel lain. Penelitian (Evan. R, 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung. Motivasi belajar memberi pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Penelitian (Rike Andriani dan Rasto, 2019) menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan koefisien determinasi, pengaruh tersebut sebesar 21%. Penelitian (Doyan, et al., 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai juga akan rendah. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan dengan nilai $R = 0,282$. Hasil ini menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ninis Mei Listiani, 2014) menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemasaran. Penelitian (Tahir dan Marniati, 2018) menyatakan terdapat hubungan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa. Pola hubungan yang terbentuk adalah hubungan searah, yaitu kreativitas belajar yang tinggi akan menyebabkan tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, jika kreativitas siswa rendah maka mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa yang dicapai. Penelitian (Wahyu Saputra, 2020) menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda terdapat pengaruh penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan dengan nilai $R = 0,408$. Hasil ini menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak terlalu kuat (sedang) tapi masih memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa khususnya pada jurusan TKJ. Hal ini ditunjukkan juga dengan signifikan sebesar $0,019 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin antusias mengikuti pembelajaran online, semakin tinggi motivasi belajar dan kreativitas siswa maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa,

begitupun sebaliknya. Dalam proses pembelajaran online di kelas XII TKJ khususnya pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan, masih ada beberapa siswa yang motivasi dan kreativitas dalam belajarnya rendah, hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian (Zulfia dan Syofyan, 2015) menyatakan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa. Penelitian (Ninis Mei Listiani, 2014) dengan menggunakan analisis regresi berganda menyatakan bahwa secara simultan variabel independen. Dengan kata lain, kreativitas dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif pemasaran siswa SMKN 2 Tuban tahun pelajaran 2013/2014. Hasil koefisien determinasi berganda Adjusted R Square menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif dipengaruhi oleh kreativitas dan motivasi belajar siswa sebesar 88,5%. Sedangkan sebesar 11,5% hasil belajar mata pelajaran produktif dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Lailatul Mauliddiyah dan Siti Sri Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwasanya media pembelajaran daring dan fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dimana $p\text{-value } 0,165 > 0,05$ yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran daring google classroom dengan hasil belajar siswa selama pandemic covid-19. Fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini fasilitas belajar siswa harus selalu diperhatikan terutama fasilitas selama pembelajaran daring dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan

- jurusan TKJ berada dalam kategori baik sebanyak 51 orang, kategori cukup sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah baik.
- 2) (a) Gambaran penerapan pembelajaran *online* siswa jurusan TKJ berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 27 orang, kategori tinggi sebanyak 9 orang, kategori sedang 1 orang, kategori rendah 12 orang. Sedangkan 9 orang berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran online sudah tinggi namun masih perlu dikembangkan. (b) Gambaran motivasi belajar siswa jurusan TKJ berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 orang, kategori tinggi sebanyak 15 orang, kategori sedang sebanyak 23 orang, kategori rendah sebanyak 4 orang. Sedangkan hanya 2 orang yang berada dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih sedang dan perlu dikembangkan lagi. (c) Gambaran kreativitas siswa jurusan TKJ berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang, kategori tinggi sebanyak 1 orang, kategori sedang sebanyak 25 orang, dan kategori rendah sebanyak 25 orang. Sedangkan 5 orang yang berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa di SMK Negeri 8 Jeneponto berada pada kategori sedang dan masih perlu dikembangkan.
 - 3) Terdapat pengaruh positif antara penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf α (0,020 < 0,05).
 - 4) Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf α (0,049 < 0,05).
 - 5) Terdapat pengaruh positif antara kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hal ini ditunjukkan dari nilai

signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf α (0,032 < 0,05).

- 6) Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara penerapan pembelajaran online, motivasi belajar, dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan jurusan TKJ di SMK Negeri 8 Jeneponto. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf α (0,019 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Aria Wira Yudha, dkk. 2022. *Pengaruh Model Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMK*. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), 7 (1)
- Basadur, T. 2014. *Creative Problem Solving Process Styles, Cognitive Works Demands and Organizational Adaptability*. The Journal of Applied Behavioral Science, 50 (1)
- Bates, T. 1997. *The Impact of Technological Change on Open and Distance Learning*. Distance Education
- Cahyasari Kartika M, dkk. 2016. *Pengaruh E-Learning Berbasis Schoology Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Perangkat Keras Jaringan Kelas X TKJ 2 pada SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo*. Jurnal IT-Edu, 1 (1)
- Chatarina Novianti, dkk. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. Science and Physics Journal, 3 (2)
- Doyan, A., Taufik, M dan Anjani, R. 2018. *Pengaruh Pendekatan Multi Representasi terhadap Hasil Belajar Fisika ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 4 (1)
- Evan Romadhoni, dkk. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*. Journal of Mechanical Engineering Education, 6 (2)
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lamtanida Jurnal. 5 (2) 172-182
- Fadlul Amdhi Yul dan Niska Ramadani. 2020. *Gambaran Motivasi Belajar Simulasi*

- Digital Menggunakan Smartphone*. Jurnal Edik Informatika - Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika, 6 (2)
- Gunawan, dkk. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*, 12 (1)
- Ilham Akbar Darmawan, dkk. 2021. *Pembangunan Keterampilan untuk Menumbuhkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Vokasi*, 1 (1)
- Lailatul Mauliddiyah dan Siti Sri W. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4 (2)
- Liu. A dan Ilyas. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK), 6 (1)
- Moore, M. G. 1989. Editorial: Three Types of Interaction. American Journal of Distance Education. 3 (2)
- Ninis Mei Listiani. 2014. *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2 (2)
- Nurohmat, N. 2021. *The effect of Online Learning on Students' Learning Achievement (Overview of Learning English Achievement)*. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 12 (2) 165-171
- Putri Nurul Fitriyah dan Meini SS. 2020. *Korelasi antara Kreativitas dan Hasil Belajar dengan Modul Pembelajaran Berbasis Aplikasi Interaktif Autoplay Media Studio pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X TKJ*. Jurnal IT - EDU, 5 (1)
- Rike Andriani, dkk. 2019. *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4 (1)
- Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani, 2020. *Analysis of the use of Information Technology in Distance Learning in the Midst of the Covid-19 Corona Virus Pandemic*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 4 (2) 30-36
- Sri Wahyudi, dkk. 2022. *Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Rambah Samo dalam Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan*. Journal of ICT Application and System, 1 (1)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulasm, E. 2021. *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Umsu Press.
- Sulihin B, Sjukur. 2012. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2 (3) 372
- Tahir dan Marniati. 2018. *Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2 (2)
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyu Saputra. 2020. *Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 1 (2)
- Widodo, A. et al. 2020. *From Face to Face Learning to Web Base Learning: How are Student Readiness?* Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 10 (2)
- Yuliana, Y dan Listiadi, A. 2021. *Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan Soal dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9 (1)
- Zboun, J. S. and Farrah, M. 2021. *Students Perspektif of Online Language Learning During Corona Pandemic: Benefits and Challenges*. Indonesian EFL Journal (IEFLJ), 7 (1)

Zulfia, R dan Syofyan, E. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2 (1)